

**LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN *CULTURAL ART CENTER* DENGAN PENDEKATAN
ECO-CULTURAL TOURISM DI KABUPATEN PASAMAN**



Dosen Koordinator :
Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc

Dosen Pembimbing :
Ir. Elfida Agus, M.T
Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T

Disusun Oleh :
Anival Ardhi
2110015111001

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025 / 2026**



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GANJIL 2025/2026

JUDUL

Perancangan Cultural Art Center dengan Pendekatan Eco Cultural Tourism di Kabupaten Pasaman

DOSEN KOORDINATOR

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc

DOSEN PEMBIMBING

Ir. Elfida Agus, M.T

Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T

MAHASISWA

Anival Ardhi

2110015111001

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL 2025 / 2026**

Judul :
**Perancangan *Cultural Art Center* dengan Pendekatan
Eco-Cultural Tourism di Kabupaten Pasaman**

Oleh :
**Anival Ardhi
2110015111001**

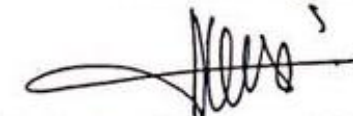
Padang, 30 Januari 2026
Disetujui oleh :

Pembimbing I



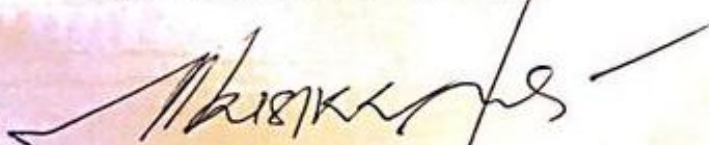
**Ir. Elfida Agus, M. T
NIDN (1007116202)**

Pembimbing II



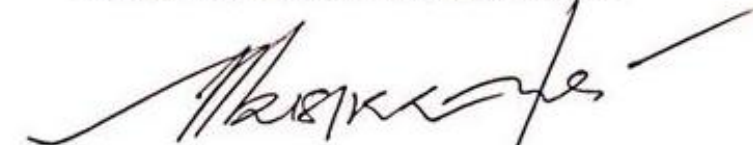
**Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T
NIDN (1003016901)**

Ketua Program Studi Arsitektur



**Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc
NIDN (1016018102)**

Koordinator Studio Akhir Arsitektur



**Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc
NIDN (1016018102)**

Mengetahui :



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025 / 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anival Ardhi
Npm : 211001511001
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujur-nya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

Perancangan Cultural Art Center dengan Pendekatan Eco-Cultural Tourism di Kabupaten Pasaman

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau karya tulis atau studio akhir arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater, jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan-nya.

Padang, 30 Januari 2026



Anvial Ardhi

PRAKATA

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahiim,

Dengan rasa syukur dan puji atas rahmat dan karunia-Nya, penulis mengutarakan kehadiran Allah SWT dalam penyelesaian Laporan Seminar Arsitektur yang berjudul **“PERENCANAAN *CULTURAL ART CENTER* DENGAN PENDEKATAN *ECO-CULTURAL TOURISM* DI KABUPATEN PASAMAN”**. Laporan Seminar Arsitektur ini telah diselesaikan sebagai salah satu syarat dalam memenuhi dan menyelesaikan Pendidikan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta. Dalam perjalanan proses penyelesaian Laporan Seminar Arsitektur, penulis banyak mendapatkan dukungan moral ataupun materiil, karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas Laporan Seminar Arsitektur
2. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayah Chamril Fitra, dan Ibu Noalina S.A.P. yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada henti. Bimbingan, nasihat, serta pengorbanan mereka menjadi kekuatan bagi penulis dalam menjalani proses penyelesaian Laporan Seminar Arsitektur ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan keikhlasan mereka dengan keberkahan dan kebahagiaan yang berlimpah.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Ir. Haryani, MTP. selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T., Bapak Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI, dan Bapak Duddy Fajriansyah, S.T., M.T. selaku Dosen Koordinator Seminar Arsitektur.
7. Ibu Ir. Elfida Agus M.T. dan Bapak Dr. Jonny Wongso S.T, M.T. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan semangat, masukan, dan saran dalam proses penyelesaian Laporan Seminar Arsitektur.
8. Terakhir untuk diri saya sendiri Anival Ardhi yang telah kuat menjalani berbagai lika liku yang terjadi pada masa perkuliahan, terimakasih atas segala usaha, kerja keras, dan ketekunan dalam menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini. Semoga ini menjadi langkah awal menuju kesuksesan yang lebih besar di masa depan.

Padang, 16 Februari 2025

Penulis,



Anival Ardhi

(2110015111001)

ABSTRAK

Kabupaten Pasaman memiliki kekayaan warisan budaya yang mendalam, namun kini menghadapi tantangan berupa arus globalisasi dan modrnisasi yang mengikis minat generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk merancang bangunan Pusat Budaya (*Cultural Art Center*) di Lubuk Sikaping sebagai pusat pelestarian, edukasi, dan rekreasi yang mampu menghubungkan kembali masyarakat dengan budayanya itu sendiri. Dengan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus, perancangan ini menggunakan pendekatan *Eco- Cultural Toursim* yang menyelaraskan keberlanjutan lingkungan dengan nilai-nilai budaya Pasaman. Ide kebaruan yang ditawarkan adalah integrasi teknologi *Internet of Things* (IoT) dan pameran hologram untuk menciptakan pengalaman visual yang interaktif serta menjadikan solusi bagi budaya benda dan tak benda yang tidak bisa di pameran di bangunan ini. Hasil perancangan mewujudkan kawasan yang mengadopsi filosofi lokal seperti “ *Tigo Tali Sapilin, Alam Takambang Jadi Guru* “ dan transformasi arsitektur tradisional seperti *Rumah Godang* dan *Rumah Gadang*. Bangunan ini diharapkan tidak hanya menjadi wadah pelestarian budaya, tetapi juga menjadi penggerak ekonomi daerah melalui sektor pariwisata di Kabupaten Pasaman.

Kata Kunci : *Cultural Art Center*, Pasaman, *Eco-Cultural Tourism*, IoT, Pelestarian Budaya

ABSTRACT

Pasaman Regency possesses a profound cultural heritage, yet it currently faces challenges from globalization and modernization that erode the interest of the younger generation. This research aims to design a Cultural Art Center in Lubuk Sikaping as a hub for preservation, education, and recreation, capable of reconnecting the community with its own cultural roots. Using a qualitative method through a case study approach, this design employs an Eco-Cultural Tourism approach that harmonizes environmental sustainability with Pasaman's cultural values. The innovative aspect of this project is the integration of Internet of Things (IoT) technology and hologram exhibitions to create an interactive visual experience, providing a solution for displaying both tangible and intangible cultural heritage that may otherwise be difficult to showcase. The design results in a site that adopts local philosophies such as "Tigo Tali Sapilin" and "Alam Takambang Jadi Guru," as well as the architectural transformation of traditional structures like Rumah Godang and Rumah Gadang. This building is expected to serve not only as a vessel for cultural preservation but also as an economic driver for the region through the tourism sector in Pasaman Regency.

Keywords: *Cultural Art Center*, Pasaman, *Eco-Cultural Tourism*, IoT, Cultural Preservation.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR..... iv

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.1.1 Isu dan Permasalahan 1

1.1.2 Data dan Fakta..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 2

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural..... 2

1.2.2 Permasalahan Arsitektural..... 2

1.3 Tujuan Penelitian 2

1.4 Sasaran Penelitian 2

1.5 Manfaat Penelitian 3

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan..... 3

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial 3

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)..... 3

1.7 Ide Kebaruan 3

1.8 Keaslian Penelitian..... 4

1.9 Sistematika Pembahasan..... 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 7

2.1 Tinjauan Umum..... 7

2.1.1 Seni..... 7

2.1.2 Fungsi Seni..... 7

2.1.3 Karakteristik Seni 8

2.1.4 Defenisi Budaya 8

2.1.5 Fungsi Budaya..... 9

2.1.6 Karakteristik Budaya..... 9

2.1.7 Defenisi Warisan Budaya..... 10

2.1.8 Pariwisata 10

2.1.9 Jenis Pariwisata 10

2.2 Tinjauan Teori 11

2.2.1 Arsitektur Harmoni Minangkabau..... 11

2.2.2 Teori Ruang Publik 13

2.2.3 Kualitas Ruang Publik..... 13

2.2.4 Penerapan Teori Ruang Publik..... 14

2.2.5 Teori Vitruvius 14

2.2.6 Internet of Things (IoT) 14

2.2.7 Teori Partisipatif..... 15

2.3 Tinjauan Tema 15

2.3.1 Eco-Cultural Toursm..... 15

2.3.2 Jenis-jenis Eco-Cultural Toursm 15

2.3.3 Prinsip-Prinsip Eco-Cultural Toursm 16

2.3.4 Kegunaan Penerapan Eco-Cultural Toursm 16

2.3.5 Penerapan Pendekatan..... 17

2.4 Review Jurnal..... 18

2.4.1 Kriteria Desain 21

2.4.2 Tanggapan 21

2.5 Review Preseden 21

2.5.1 Prinsip Desain 24

2.5.2 Tanggapan 24

BAB III METODE PENELITIAN 25

3.1 Penndekatan Penelitian 25

3.1.1 Sumber dan Jenis Data 25

3.1.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data..... 25

3.2 Perancangan Penelitian 26

3.3 Jadwal Penelitian..... 27

3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi..... 27

3.5 Alternatif Lokasi 27

3.6 Lokasi Terpilih..... 28

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN..... 30

4.1 Deskripsi Kawasan 30

4.1.1 Potensi Kawasan 30

4.1.2 Permasalahan Kawasan 30

4.2 Deskripsi Tapak 31

4.2.1 Lokasi..... 31

4.2.2 Tautan Lingkungan 32

4.2.3 Ukuran dan Tata Wilayah 32

4.2.4 Peraturan 33

4.2.5 Kondisi Fisik Alami 33

4.2.6 Kondisi Fisik Buatan..... 33

4.2.7 Sirkulasi..... 33

4.2.8 Utilitas 34

4.2.9 Pancaindra 34

4.2.10 Iklim 34

4.2.11 Manusia dan Budaya	35
BAB V ANALISA	36
5.1 Analisa Ruang Luar	36
5.1.1 Analisa Pancaindra terhadap tapak.....	36
5.1.2 Analisa Aksesibilitas dan Sirkulasi	38
5.1.3 Analisa Vegetasi Alami.....	39
5.1.4 Analisa Utilitas Tapak.....	39
5.1.5 Analisa Superimpose.....	39
5.2 Analisa Ruang Dalam.....	40
5.2.1 Data Fungsi	40
5.2.2 Analisa Programatik.....	42
5.2.3 Analisa Kebutuhan Ruang.....	44
5.2.4 Organisasi Ruang	54
5.3 Analisa Bangunan	55
5.3.1 Analisa Bentuk dan Massa Bangunan	55
5.3.2 Analisa Struktur Bangunan	56
5.3.3 Analisa Utilitas Bangunan.....	58
BAB VI KONSEP PERANCANGAN	61
6.1 Konsep Tapak.....	61
6.1.1 Konsep Pancaindra Terhadap Tapak.....	61
6.1.2 Konsep iklim	62
6.1.3 Konsep Aksesibilitas	62
6.1.4 Konsep Vegetasi Alami.....	63
6.1.5 Konsep Utilitas.....	63
6.2 Konsep Bangunan	64
6.2.1 Konsep Massa Bangunan	64
6.2.2 Konsep Ruang Dalam.....	64
6.2.3 Konsep Struktur Bangunan	65
6.2.4 Konsep Utilitas Bangunan.....	66
BAB VII SITEPLAN	68
7.1 Alternatif 1	68
7.2 Alternatif 2	68
7.3 Alternatif 3	69
BAB VIII PENUTUP	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR TABEL

Table I-1 Keaslian Penelitian	4
Table II-1 Review Jurnal International 1	18
Table II-2 Review Jurnal Internasional 2	19
Table II-3 Review Jurnal Nasional 1	19
Table II-4 Review Jurnal Nasional 2	20
Table II-5 Review Jurnal Nasional 3	20
Table II-6 Analisa Preseden	21
Table III-1 Perancangan Penelitian	26
Table III-2 Jadwal Penelitian.....	27
Table 0-1 Jadwal Penelitian.....	28
Table V-1 Analisa Aktivitas Pengguna	42
Table V-2 Analisa Pengguna	43
Table V-3 Analisa Kebutuhan Ruang.....	44
Table V-4 Analisa Besaran Ruang Primer.....	45
Table V-5 Analisa Detail Besaran Ruang Kelas.....	47
Table V-6 Analisa Detail Besaran Ruang Pertunjukan	48
Table V-7 Analisa Detail Besaran Ruang Amphitheater.....	48
Table V-8 Analisa Besaran Ruang Sekunder	49
Table V-9 Analisa Detail Besaran Ruang Perpustakaan	49
Table V-10 Analisa Besaran Ruang Penunjang.....	50
Table V-11 Analisa Detail Besaran Ruang Pengelola	52
Table V-12 Analisa Detail Besaran Ruang Hall.....	52
Table V-13 Analisa Detail Besaran Ruang MEP	52
Table V-14 Total Besaran Ruang	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1 Komitmen Menjadikan Pasaman sebagai tujuan wisata 1

Gambar I-2 Peta Infrastrukur Pasaman..... 3

Gambar I-3 Contoh pameran Hologram 4

Gambar II-1 Ronggeng 9

Gambar II-2 Festival Budaya Pasaman 9

Gambar II-3 Penerapan Pendekatan Eco-Cultural Toursm 16

Gambar II-4 Penerapan Pendekatan Eco-Cultural..... 16

Gambar 0-1 Peta Alternatif 1 27

Gambar 0-2 Peta Alternatif 2..... 28

Gambar 0-3 Site Terpilih 28

Gambar IV-1 Peta Kabupaten Pasaman..... 30

Gambar IV-2 Peta Kec.Lubuk Sikaping..... 30

Gambar IV-3 Peta Lokasi 31

Gambar IV-4 Peta Kontur..... 31

Gambar IV-5 Potongan Site..... 31

Gambar IV-6 Tautan Lingkungan 32

Gambar IV-7 Peta Lokasi Site..... 32

Gambar IV-8 Kodisi Fisik Alami Site 33

Gambar IV-9 Kondisi Fisik Buatan Site..... 33

Gambar IV-10 Peta Site..... 33

Gambar IV-11 Utilitas didalam Site..... 34

Gambar IV-12 Peta Site..... 34

Gambar IV-13 Peta Site..... 34

Gambar V-1 Analisa View 36

Gambar V-2 Analisa View 36

Gambar V-3 Analisa Kebisingan..... 36

Gambar V-4 Analisa Kebisingan..... 36

Gambar V-5 Analisa Pencahayaan Alami 37

Gambar V-6 Analisa Pencahayaan Alami 37

Gambar V-7 Analisa Penghawaan Alami 37

Gambar V-8 Konsep Penghawaan Bangunan..... 37

Gambar V-9 Analisa Aksesibilitas..... 38

Gambar V-10 Potongan Jalan Lintas Sumatera..... 38

Gambar V-11 Potongan Jalan Baypass..... 38

Gambar V-12 Sirkulasi Site..... 38

Gambar V-13 Analisa Sirkulasi..... 38

Gambar V-14 Anaisa Vegetasi Alami 39

Gambar V-15 Analisa Utilitas Tapak 39

Gambar V-16 Analisa Utilitas 39

Gambar V-17 Konsep Utilitas Bangunan 39

Gambar V-18 Superimpose Sumber : Analisa Penulis, tahun 2024 39

Gambar V-19 Struktur Organisasi Pengelola 42

Gambar V-20 Analisa Hubungan Ruang Kelas..... 53

Gambar V-21 Analisa Hubungan Ruang Pertunjukan dan Amphitheater 53

Gambar V-22 Analisa Hubungan Ruang Perpustakaan..... 53

Gambar V-23 Analisa Hubungan Ruang Perdagangan 53

Gambar V-24 Analisa Hubungan Ruang Hall Utama 54

Gambar V-25 Zoning Ruang Luar..... 54

Gambar V-26 Zoning Ruang Dalam..... 54

Gambar V-27 Penerapan konsep Rumah Bagas dan Baliruang 55

Gambar V-28 Analisa Struktur Pondasi 57

Gambar V-29 Analisa Struktur Utama 57

Gambar V-30 Stuktur Tenda 57

Gambar V-31 Bata Ekspos 57

Gambar V-32 Dinding Panel Hijau 58

Gambar V-33 Konsep Roof Garden 58

Gambar V-34 Atap Galvalume..... 58

Gambar V-35 Analisa Utilitas Air Bersi 58

Gambar V-36 Analisa Limbah Air Kotor..... 58

Gambar V-37 Sistem Hydrant 59

Gambar V-38 Sistem Sprinkle..... 59

Gambar V-39 Sistem Smoke and heat detecctor 59

Gambar V-40 Sistem Penghawaa 59

Gambar V-41 Sistem utilitas CCTV / 59

Gambar V-42 Instalaso Penangkal Petir..... 60

Gambar VI-1 Konsep View 61

Gambar VI-2 Konsep Kebisingan 61

Gambar VI-3 Konsep Kebisingan 62

Gambar VI-4 Analisa penghawaan..... 62

Gambar VI-5 Analisa Pencahayaan Alami..... 62

Gambar VI-6 Konsep Sirkulasi Kendaraan 63

Gambar VI-7 Konsep Sirkulasi Pejalan Kaki..... 63

Gambar VI-8 Konsep Vegetasi..... 63

Gambar VI-9 Konsep Utilitas 63

Gambar VI-10 Alternatif Bentuk Massa Bangunan..... 64

Gambar VI-11 Alternatif Bentuk Massa Bangunan..... 64

Gambar VI-12 Alternatif Bentuk Massa Bangunan..... 64

Gambar VI-13 Pameran Hologram..... 64

Gambar VI-14 Konsep Ruang dalam 65

Gambar VI-15 Pondasi Plat Setempat 65

Gambar VI-16 Konsep Struktur Tengah..... 65

Gambar VI-17 Konsep Struktur Atap..... 66

Gambar VI-18 Konsep Air Bersih..... 66

Gambar VI-19 Konsep Limbah Air Kotor..... 66

Gambar VI-20 Konsep Penghawaa 66

Gambar VII-1 Alternatif Siteplan 1 68

Gambar VII-2 Alternatif Siteplan 2 68

Gambar VII-3 Alternatif Siteplan 3 69

BAB I

PENDAHAULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pasaman memiliki identitas budaya yang kuat yang sangat penting bagi penduduk setempat. Aspek-aspek warisan budaya tersebut meliputi seni, tradisi, adat istiadat, dan kebiasaan lokal yang tertanam kuat dalam kehidupan masyarakat. Namun, perkembangan sejarah dan dampak globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara hidup masyarakat umum, yang menyebabkan munculnya nilai-nilai budaya tertentu. Meningkatnya keinginan generasi muda untuk mempelajari dan mendukung budaya lokal merupakan salah satu efek dari perubahan ini. Hal ini mengindikasikan bahwa ada undang-undang khusus dari berbagai entitas, terutama pemerintah daerah, yang penting bagi budaya dan identitas daerah.

Melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Pemerintah Kabupaten Pasaman menjabarkan strategi pembangunan yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor sosial, lingkungan, dan budaya. Beberapa program prioritas RPJMD termasuk mengembangkan pariwisata berbasis budaya, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui pengembangan sektor pariwisata. Pemerintah juga berkeinginan untuk mengintegrasikan teknologi dan inovasi ke dalam proses pembangunan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. (RPJMD, 2023)

Dari latar belakang yang dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Perencanaan *Cultural Art Center* sebagai Pusat kebudayaan, edukasi dan rekreasi di Pasaman .

1.1.1 Isu dan Permasalahan

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Pasaman menjadi salah satu prioritas strategis untuk meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks ini, komitmen yang diungkapkan oleh Bupati Pasaman, Sabar AS, untuk menjadikan daerah ini sebagai tujuan wisata yang menarik mendapat dukungan maksimal dari Universitas Negeri Padang (UNP) ([PASAMANKAB.go.id](https://pasamankab.go.id)).

Permasalahan yang dihadapi adalah pengaruh modernisasi dan globalisasi membawa perubahan signifikan dalam pola hidup masyarakat, yang dapat mengancam kelestarian budaya lokal di Pasaman. Arsitektur tradisional, adat istiadat, dan kesenian lokal semakin terpinggirkan akibat minimnya dukungan dan kesadaran akan pentingnya pelestarian budaya. Tanpa adanya upaya serius

dalam melestarikan budaya lokal, nilai-nilai budaya yang menjadi identitas Kabupaten Pasaman dikhawatirkan akan hilang seiring waktu.

Kabupaten Pasaman memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang signifikan, namun potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pengembangan pariwisata. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan dalam memamerkan objek budaya dan sejarah secara menarik dan interaktif bagi wisatawan. Metode konvensional seperti museum statis atau galeri foto sering kali kurang menarik perhatian, khususnya bagi wisatawan muda yang cenderung mencari pengalaman visual dan teknologi yang lebih dinamis. Selain itu, banyak artefak budaya dan objek bersejarah yang tidak dapat dipamerkan secara langsung karena alasan konservasi atau keterbatasan ruang, sehingga akses masyarakat terhadap kekayaan budaya lokal menjadi terbatas.

1.1.2 Data dan Fakta

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Pasaman menjadi salah satu prioritas strategis untuk meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.

Sabar AS Berkomitmen Menjadikan Pasaman Sebagai Daerah Tujuan Wisata. Didukung Maksimal Kampus UNP

Jun, et, 20 September 2024 Penda Pasaman Dibaca 59 Kali



Gambar 1-1 Komitmen Menjadikan Pasaman sebagai tujuan wisata di dukung oleh Universitas Padang

Sumber : <https://pasamankab.go.id/berita/pasaman-bumi-khatulistiwa-dideklarasikan-masyarakat-pasaman-harus-siap-terhadap-perubahan>

Dalam konteks ini, komitmen yang diungkapkan oleh Bupati Pasaman, Sabar AS, untuk menjadikan daerah ini sebagai tujuan wisata yang menarik mendapat dukungan maksimal dari Universitas Negeri Padang (UNP) (Sumber: [Pasaman Kab](https://pasamankab.go.id)).

Kabupaten Pasaman merupakan wilayah yang kaya akan budaya lokal dengan tradisi, seni, dan adat istiadat yang masih terpelihara di masyarakat. Tradisi seperti Alekan sebagai ritual adat, kerajinan khas Rabano, serta bahasa daerah menjadi warisan budaya yang berharga. Namun, globalisasi dan modernisasi telah membawa perubahan pada pola hidup masyarakat, sehingga generasi muda mulai

kehilangan minat terhadap tradisi tersebut. Meski demikian, terjadi peningkatan minat generasi muda untuk mempelajari dan melestarikan budaya lokal, yang membuka peluang untuk memperkuat identitas budaya daerah.

Dalam upaya mendukung pelestarian budaya, Pemerintah Kabupaten Pasaman melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2023–2028 telah menjadikan pengembangan pariwisata berbasis budaya sebagai salah satu prioritas utama. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, yang mengatur perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPNAS) menegaskan pentingnya memanfaatkan potensi budaya sebagai bagian dari pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Saat ini, Pasaman memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata berbasis budaya, namun belum tersedia fasilitas yang dapat secara khusus berfungsi sebagai wadah untuk melestarikan, memamerkan, dan mengembangkan seni, tradisi, serta adat lokal. Dengan mengintegrasikan pendekatan berbasis budaya, pendidikan, dan rekreasi, inisiatif ini diharapkan mampu mendukung pelestarian tradisi sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Pendekatan tersebut dapat mencakup pembangunan fasilitas seperti museum budaya, pusat seni, ruang pertunjukan, area workshop kerajinan lokal, dan ruang rekreasi berbasis tradisi. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dapat membantu mendokumentasikan dan mempromosikan budaya lokal kepada masyarakat luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Melalui strategi ini, upaya pelestarian budaya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, memperkuat identitas lokal, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga tradisi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- a) Bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal?
- b) Apa langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan akses informasi mengenai budaya dan tradisi lokal?
- c) Apa saja sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan budaya

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- a) Bagaimana menciptakan fasilitas publik yang diperlukan untuk mendukung kegiatan budaya dan juga bisa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelestarian budaya lokal dalam bentuk Pusat Seni Budaya dan Wisata.
- b) Bagaimana menciptakan desain dan fasilitas sarana prasarana untuk menampilkan informasi tentang budaya secara lebih menarik didalam bangunan Pusat Seni Budaya dan Wisata.
- c) Bagaimana menciptakan desain ruang dalam yang lebih menarik dengan penggunaan IoT di dalam desain bangunan Pusat Seni Budaya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan budaya dan menjaga warisan budaya sekaligus menjadikan sebagai tujuan wisata di kabupaten Pasaman.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah melestarikan dan mempromosikan warisan budaya lokal yang kaya. Dengan menganalisis potensi budaya, merumuskan strategi pelestarian, dan mendukung pengembangan pariwisata berbasis budaya, penelitian ini dapat menjadi wadah yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan memperkuat identitas budaya. Selain itu, integrasi teknologi dan inovasi dalam pengelolaan ini akan meningkatkan daya tariknya bagi pengunjung, sementara program pendidikan akan memastikan generasi muda memahami dan menghargai nilai-nilai budaya mereka.

1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah :

- a) Mengidentifikasi dan mendokumentasikan potensi budaya dan sejarah di Kabupaten Pasaman, termasuk seni, tradisi, adat istiadat, dan kebiasaan lokal yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan
- b) Merumuskan rencana pelestarian budaya yang komprehensif untuk Pasaman, yang mencakup strategi untuk melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan pelestarian dan promosi budaya.
- c) Menganalisis dampak pengembangan budaya terhadap sektor pariwisata lokal, termasuk potensi peningkatan kunjungan wisatawan dan kontribusinya terhadap ekonomi daerah.
- d) Menyusun rekomendasi untuk mengintegrasikan teknologi dan inovasi dalam pengelolaan budaya, guna meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pengunjung.

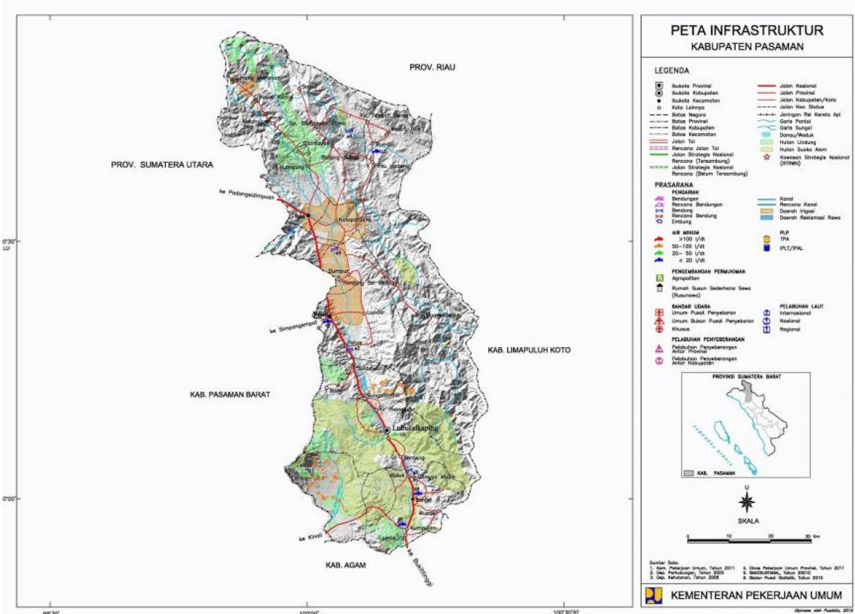
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

- a) Manfaat teoritis, wilayah ini dapat menjadi contoh bagaimana sebuah bisnis yang berbasis agama dapat berjalan selaras dengan nilai-nilai tradisional, menumbuhkan ikatan yang kuat antara ekonomi dan bisnis.
- b) Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu menciptakan infrastruktur yang mendukung kegiatan budaya dan pariwisata, sehingga meningkatkan daya tarik wisatawan dan partisipasi masyarakat.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Perencanaan *Cultural Art Center* sebagai sarana dan prasarana kegiatan dan warisan budaya di pasaman berlokasi di kecamatan Bonjol.



Gambar I-2 Peta Infrastruktur Pasaman

Batas wilayah Penelitian
Timur : Riau, Lima Puluh Kota
Barat : Pasaman Barat
Utara : Sumatera Utara
Selatan : Agam

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial adalah kawasan penelitian untuk perencanaan *Cultural Art Center* sebagai tempat pusat kegiatan budaya dan pelestarian warisan budaya ini berlokasi di kecamatan Lubuk Sikaping. Lokasi ini sesuai dengan dengan penetapan lokasi cagar budaya, warisan budaya, wisata

budaya sesuai dengan RTRW Kabupaten Pasaman yaitu di wilayah wisata berkembang yaitu di Kawasan Wisata Bonjol, Kawasan Tugu Makam Pahlawan, Lubuk Sikaping, dan cagar alam Rimbo Panti.

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Ruang lingkup substansial meliputi perencanaan *Cultural Art Center* di Kabupaten Pasaman yang mengarah kepada :

- a) Pembahasan budaya dan sejarah Pasaman
- b) Pembahasan data tentang potensi budaya, seni, adat istiadat, artefak, lokasi bersejarah, dan kegiatan budaya yang relevan untuk dimasukkan ke dalam pengembangan Cultural Art Center
- c) Pembahasan penyelesaian masalah dari analisa site untuk menghasilkan konsep desain ruang luar serta ruang dalam yang sesuai dengan kaidah serta teori ilmu arsitektur.
- d) Penekanan pada pencapaian konsep desain.

1.7 Ide Kebaruan

Ide kebaruan dari penelitian ini adalah mengintegrasikan pengembangan Sistem Manajemen Cerdas berbasis Internet of Things (IoT) dengan wisata eco-culture di Pasaman, yaitu melalui integrasi elemen pameran hologram dalam konteks Cultural Art Center. Sistem manajemen konstruksi Cerdas akan menggunakan teknologi IoT untuk memantau dan mengontrol aspek-aspek penting dalam konstruksi, seperti pencahayaan, suhu, kelembapan, dan kualitas udara secara real time. Dengan memanfaatkan data sensor, algoritma pembelajaran mesin dapat digunakan untuk mengoptimalkan operasi sistem HVAC (pemanas, ventilasi, dan pendingin udara) dan pemeliharaan otomatis, sehingga menghasilkan lingkungan yang bersih dan hemat energi. Selain itu, pameran holografik akan menjadi inovasi interaktif yang meningkatkan pengalaman pengguna dengan memberikan informasi tentang sejarah dan adat istiadat setempat dengan cara yang menarik.

Teknologi holografik memungkinkan pengguna untuk melihat artefak dan karya seni penting dalam bentuk tiga dimensi, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan di Pasaman. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini ke dalam wisata Eco-Culture Toursm, *Cultural Art Center* akan berfungsi sebagai tujuan wisata yang mempromosikan pelestarian budaya dan tempat untuk dikunjungi oleh para wisatawan.



Gambar I-3 Contoh pameran Hologram
Sumber : <https://id.pinterest.com/>

Selanjutnya dalam perencanaan bangunan yang inovatif, penerapan desain modular dan fleksibel, integrasi elemen budaya lokal, serta penciptaan ruang multi-fungsi adalah elemen yang saling melengkapi dalam meningkatkan pengalaman ruang pengguna. Desain modular memungkinkan penyesuaian ruang sesuai dengan kebutuhan, menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan interaktif. Sementara itu, integrasi elemen budaya lokal tidak hanya memperkaya estetika bangunan tetapi juga memperkuat identitas komunitas dan pelestarian tradisi. Ruang multi-fungsi menawarkan fleksibilitas penggunaan yang maksimal, mendorong interaksi sosial antar anggota masyarakat melalui berbagai kegiatan. Kombinasi ketiga ide ini menghasilkan lingkungan yang tidak hanya fungsional tetapi juga mendukung keterlibatan emosional dan sosial, menciptakan pengalaman ruang yang lebih bermakna bagi penghuninya. Pemanfaatan iklim untuk energi listrik, cahaya, udara, dan penghawaan. Energi Bio-Massa daro limbah menjadi kompos, dan pengelolaan air hujan untuk irigasi dan penggunaan Non-Table • Material berkelanjutan

1.8 Keaslian Penelitian

Table I-1 Keaslian Penelitian
Sumber : Analisa Penulis , tahun 2024

No.	Universitas / Tugas Akhir	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1.	Universitas Bung Hatta http://repo.bunghatta.ac.id/	Wahyu Octaviani (Wahyu, n.d.)	2020	Perencanaan Pusat Kebudayaan di kawasan Angso Duo lama kota	Membahas tantang kebararuan yaitu menambahkan konsep rumah adat yang dapat diartikan sebagai naungan, pada konsep ini

				Jambi dengan pendekatan Arsitektur neo vernakular	memiliki sebuah naungan yang mengikuti bentuk atap dari rumah adat Jambi yaitu Rumah Adat Kajang Leko. Pada konsep perencanaan kawasan ini juga terdapat beberapa opsi yang dapat dijadikan sebagai opsi pengunjung yang datang. Sehingga, tidak hanya ada bangunan utama saja.
2.	Universitas Bung Hatta http://repo.bunghatta.ac.id/	Abdul Harisman (Syaputra, 2021)	2019	Perancangan Pusat Seni Budaya Tradisional Di Pasaman Barat	Pembahasan jurnal tersebut mengenai perancangan yang akan bisa menjadi media promosi kegiatan seni budaya tradisional Pasaman Barat kepada wisatawan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menerapkan desain konsep arsitektur regionalism yang berkesinambungan dengan arsitektur vernakular
3.	Institut Teknologi Sepuluh Nopember https://ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/3445	Rizky Fisabila, dan Murni Rachmawati (Fisabila et al., 2020)	2020	Multifungsi Graha Remaja dengan Representasi Tema Pelangi	Membahas konsep desain dan fungsi ruang Graha Remaja, yang bertujuan untuk mendukung kegiatan remaja dengan pendekatan yang inovatif. Jurnal ini menekankan pentingnya desain yang tidak hanya estetik tetapi juga fungsional, menciptakan ruang yang mendukung interaksi sosial, kreativitas, dan pengembangan diri.
4.	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya https://journal3.um.ac.id/index.php/ft/article/view/6007/3853	Faddilla Indra (Ramadhayanti et al., 2023)	2024	PENDEKATAN HOLISTIK PERANCANGAN GRAHA WIDYA WIDIGDA	Membahas tentang pendekatan holistik dalam perancangan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat internalisasi nilai-nilai karakter. Dengan menciptakan lingkungan

				(PENDIDIKAN KARAKTER PANCASIL A) BAGI PELAJAR TINGKAT DASAR DI KABUPATEN MALANG	yang kondusif, diharapkan pendidikan karakter dapat lebih efektif dan berkelanjutan. Jurnal ini memberikan wawasan penting tentang hubungan antara desain ruang dan pengembangan karakter di kalangan pelajar.
5.	UIN SUNAN AMPEL SURABAYA http://digilib.uinsa.ac.id/47242/	SALMA FADHILAH (“Fadhilah, Salma,” 2021)	2021	PERANCANGAN PUSAT SENI DAN BUDAYA (CULTURAL AND ART CENTER) DENGAN PENDEKATAN INCLUSIVE DESIGN DI SIDOARJO	Membahas tentang Karakter dari bangunan pada Pusat Seni dan Budaya adalah terbuka, dengan konsep “Broaden Your Mind and Make More Enjoyable” menghasilkan rancangan yang dapat dinikmati oleh siapapun, tanpa memberikan hambatan dalam penggunaannya serta menghadirkan ruang gerak yang bebas. Perancangan kawasan ini didasarkan pada penerapan dari Desain Inklusif dimana manusia sebagai faktor utama penentu desain.
6.	Institut Teknologi dan Sains Bandung https://repository.itsb.ac.id/id/eprint/169/3/TA_Ansoriani%20Putri_132.16.012_JURNAL.pdf	Ansoriani Putri (Putri et al., n.d.)	2020	Perancangan Desain Interior Pusat Kebudayaan Minangkabau di Kota Batusangkar	Membahas tentang penggabungan unsur teknologi dan unsur khas budaya Minangkabau secara tepat maka dihasilkan rancangan yang dapat menarik perhatian masyarakat terhadap kebudayaan Minangkabau dari berbagai kalangan.

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, sasaran penelitian, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab yang menguraikan tentang tinjauan pustaka, baik yang bersumber dari media cetak seperti buku, koran dan media elektronik seperti jurnal-jurnal ilmiah yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab yang menguraikan tentang metode penelitian dan perencanaan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Bab yang menguraikan tentang deskripsi lokasi, deskripsi tapak, dan juga peraturan-peraturan yang berlaku

BAB V ANALISA

Analisis yang akan dilakukan adalah analisis internal yang terdiri dari analisis operator, analisis aktivitas, analisis kebutuhan ruangan, tata letak ruangan, ukuran ruangan, kebutuhan ruangan, kondisi ruangan dan pembagian zonasi internal. Analisis lapangan terdiri dari analisis sensori kawasan, analisis iklim, analisis aksesibilitas dan sirkulasi, analisis vegetasi alami, analisis kondisi alami dan buatan, analisis penggunaan lahan, dan analisis luas permukaan. Analisis spasial internal meliputi data operasional, analisis program, analisis kebutuhan spasial, analisis pelaporan spasial, dan tata ruang. Zonasi eksternal mencakup zonasi objek menurut jenis dan karakteristik fungsionalnya.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab yang menguraikan tentang gagasan-gagasan konsep yang ingin digunakan baik secara makro maupun mikro

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

Bab yang menguraikan tentang perencanaan tapak yang didapat setelah melakukan analisa terhadap tapak dan menggunakan gagasan-gagasan konsep yang telah didapat pada bab sebelumnya

BAB VIII PENUTUP

Bab yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil latar belakang hingga konsep tapak dan bangunan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN